

## **ABSTRAK**

**AGNES VERONICHA NPM 1951074, ANALIS MAKNA SIMBOLIK HANTAR RAMPASAN ADAT PERNIKAHAN SUKU OGAN PADA MASYARAKAT DESA BELATUNG KECAMATAN LUBUK BATANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU.** Skripsi S1 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja Januari 2023 Dibawah bimbingan Akhmad Rosihan, M.Si sebagai pembimbing I & Bianca Virgiana, M.I.Kom sebagai pembimbing II.

Konsep pikiran (*Mind*) tradisi *Hantar Rampasan* merupakan suatu tradisi pernikahan yang ada hingga pada saat ini di desa Belatung, yang dimana tradisi *Hantar Rampasan* ini dilakukan sebelum terjadinya prosesi pernikahan. Pada konsep diri (*Self*) proses pemberian seserahan yang diberikan dari pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai perempuan. Seserahan dalam tradisi *Hantar Rampasan* ini berbeda dengan seserahan pada tradisi yang lain pada umumnya, yang dimana seserahan ini di tandai dengan pemberian isi perlengakapan rumah seperti lemari pakaian, kulkas, meja makan, tv, kulkas dan isi rumah lainnya. Pada konsep masyarakat (*Society*), terdapat makna yang mengandung nilai yang dapat dipetik baik penduduk asli desa Belatung maupun masyarakat pendatang. Karena pada tradisi *Hantar Rampasan* ada banyak nilai adat kebudayaan yang terkandung dalam pernikahan tradisi *Hantar Rampasan* ini, terutama nilai-nilai budaya. Kebudayaan merupakan warisan turun temurun dari leluhur sebelumnya yang wajib diterapkan hingga saat ini.

Kata kunci : Interaksionisme Simbolik, *Hantar Rampasan*

## **ABSTRACT**

*AGNES VERONICHA NPM 1951074, SYMBOLIC MEANING ANALYSIS OF DELIVERY OF LOOSE OF THE TRADITIONAL WEDDING OF THE OGAN TRIBE TO THE COMMUNITY OF BELAUNG VILLAGE, LUBUK BATANG SUB-DISTRICT, OGAN KOMERING ULU REGENCY. Undergraduate thesis for Communication Studies Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University, January 2023 Under the guidance of Akhmad Rosihan, M.Sc as supervisor I & Bianca Virgiana, M.I.Kom as supervisor II.*

*The concept of mind (Mind) of the Hantar Rampasan tradition is a wedding tradition that exists today in Belatung village, where the Hantar Rampasan tradition is carried out before the wedding procession takes place. In the self-concept (Self) the process of giving gifts is given from the groom's side to the bride's side. Offerings in the Hantar Rampanan tradition are different from offerings in other traditions in general, where this offering is marked by the giving of household items such as wardrobes, refrigerators, dining tables, TVs, refrigerators and other household items. In the concept of society (Society), there is a meaning that contains values that can be picked up by both the indigenous people of Belatung village and migrant communities. Because in the Hantar Seizures tradition there are many cultural customary values contained in this Hantar Seizures wedding, especially cultural values. Culture is a hereditary legacy from previous ancestors that must be applied to the present day.*

*Keywords:* Symbolic Interactionism, Delivering Loot